BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) adalah suatu sistem penyediaan air minum yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sistem ini mengambil air baku yang kemudian dilakukan pengolahan sehingga air baku tersebut menjadi air minum yang layak untuk digunakan oleh masyarakat. Kelayakan air minum tersebut dibandingkan dengan baku mutu air minum yang ada. Apabila air minum tersebut sudah layak, maka dilakukan distribusi kepada masyarakat.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah perusahaan daerah yang memiliki tugas pokok memenuhi kebutuhan akan air bersih bagi masyarakat. PDAM memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan di bidang air minum. Setiap daerah di Indonesia memiliki PDAM untuk menangani kebutuhan akan air bersih.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah yang masih memiliki beberapa masalah dalam penyediaan air minum. PDAM Kabupaten Sleman berperan penting untuk menjaga kualitas air bersih yang didistribusikan hingga sampai pada masyarakat. PDAM Sleman memiliki 18 unit Ibu Kota Kecamatan (IKK) yang tersebar di 17 Kecamatan di Kabupaten Sleman. Setiap IKK tersebut memiliki perbedaan unit pengolahan dan sumber air baku. Selain itu, sumber air baku tersebut juga memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi sumber air baku air minum.

Penelitian ini dilakukan pada 6 Unit IKK Kabupaten Sleman. Pemilihan lokasi unit IKK didasarkan pada pembagian debit produksi air masing-masing Unit IKK, sehingga debit air yang diteliti cukup besar, yaitu 160 L/s per pembagian wilayah.

Berdasarkan penilaian dari Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) pada bidang pelayanan dan operasi selama 3 tahun terakhir, yakni tahun 2015, 2016 dan 2017, diperoleh bahwa penilaian PDAM Sleman termasuk dalam kategori sehat. Tetapi hal itu belum tentu mencerminkan

kondisi masing-masing unit IKK pada PDAM Sleman seperti yang terlihat pada Tabel 2.1. Selain itu, evaluasi kinerja pada tiap IKK juga jarang dilakukan. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian sebagai pembuktian adanya korelasi antara penilaian dari BPPSPAM secara keseluruhan dengan masing-masing unit IKK.

1.2 Rumusan Masalah

Penilaian PDAM Sleman yang termasuk dalam kategori sehat belum mencerminkan kondisi masing-masing unit IKK. Evaluasi kinerja pada tiap IKK juga jarang dilakukan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah kurangnya evaluasi pada aspek pelayanan dan operasi sistem penyediaan air minum di 6 Unit Ibu Kota Kecamatan (IKK) Kabupaten Sleman.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi pada aspek pelayanan dan aspek operasional Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di 6 Unit Ibu Kota Kecamatan (IKK) Kabupaten Sleman.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang penyediaan air minum.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Penulis

      Dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teori dan penerapan sistem penyediaan air minum yang digunakan oleh PDAM.

   b. Bagi Perusahaan

Sebagai rekomendasi / referensi bagi PDAM untuk melakukan perbaikan pengembangan untuk meningkatkan bidang operasional dan pelayanan serta membantu memaksimalkan pelayanan SPAM bagi masyarakat.

c. Bagi Universitas

Diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sistem penyediaan air minum khususnya di bidang operasional dan pelayanan.

1.5 Asumsi Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini diasumsikan ada pada aspek operasional dan aspek pelayanan. Terutama pada indikator efisiensi produksi, tekanan air pada sambungan pelanggan, penggantian meter air, cakupan pelayanan teknis, kualitas air pelanggan, dan konsumsi air domestik. Selain itu ada permasalahan perbedaan data sekunder dengan kondisi riil di lapangan.

1.6 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wilayah Penelitian :
   Enam unit IKK, yaitu unit Pakem, Turi, Ngaglik, Minomartani, Tridadi dan Sleman yang berada di Kecamatan Pakem, Turi, Sleman dan Ngaglik.
2. Identifikasi masalah dalam bidang pelayanan dan operasi meliputi indikator cakupan pelayanan, kualitas air pelanggan, konsumsi air domestik, efisiensi produksi, tekanan sambungan pelanggan dan penggantian meter air pada enam unit IKK.
3. Pada indikator kualitas air pelanggan hanya dilakukan pengujian pada kualitas air pelanggan terjauh. Dan data ini hanya digunakan untuk pembanding data kualitas air sebelumnya, tidak digunakan untuk perhitungan nilai evaluasi kinerja.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”